

# ANALISIS SURVEY KEBUTUHAN TARUNA/I PKL DARI PERUSAHAAN GROUND OPERATION AND SERVICE AIR LOGISTIC DI TERMINAL KARGO BANDAR UDARA

<sup>1</sup>Syifa Fauziah, <sup>2</sup>Awan, <sup>3</sup>Prasetyowati

<sup>1,2,3</sup> DIV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

## Abstrak

Pandemi membuat ketidakjelasan pasokan dan pasar domestik maupun internasional. Akibatnya perusahaan lebih selektif menerima tenaga kerja termasuk peserta PKL/ magang, agar operasional tetap berjalan sesuai standar dan prosedur yang ada. Hal ini dirasakan pada Taruna/i STTKD yang mengambil bidang konsentrasi Logistic Operational, dimana penempatan PKLnya masih belum bisa sepenuhnya di area kargo terminal bandar udara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dari perusahaan logistik udara terhadap kompetensi yang dimiliki Taruna/i saat PKL/ magang di terminal kargo bandar udara. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan Metode Survey, Teknik Probability Random Sampling, dan Teknik analisis deskriptif. Pengolahan data/ display data dengan cara perbandingan dan pemetaan SKKNI 226/2020 dan Kurikulum Program Studi Manajemen Transportasi Udara. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dengan keandalan hasil survey sebesar 41%, didapatkan semua Unit Kompetensi yang berjumlah 23 diperlukan oleh peserta PKL sebelum terjun ke lapangan. Namun ada beberapa topik pengetahuan dalam 5 Unit Kompetensi tersebut yang kurang dibutuhkan. Sehingga diperlukan dasar pengembangan dari hasil penyesuaian Unit Kompetensi Pilihan SKKNI 226/2020 terhadap 10 CPMK Mata kuliah Prodi D4 MTU dan Prodi D3 MT.

**Kata kunci:** Ground service, Kargo Udara, Magang, PKL, Taruna/i STTKD

## Abstract

The pandemic has created ambiguity in domestic and international supplies and markets. As a result, companies are more selective in accepting workers, including street vendors/ apprentices, so that operations continue according to existing standards and procedures. This is felt by STTKD cadets who take the field of Logistic Operational concentration, where the placement of street vendors is still not fully in the airport terminal cargo area. This study aims to determine the needs of air logistics companies for the competencies possessed by cadets during street vendors/ internships at airport cargo terminals. The research method was a qualitative approach with Survey Methods, Random Probability Sampling Techniques, and Descriptive Analysis Techniques. The data processing/data display was done by comparing and mapping of SKKNI 226/2020 and the Curriculum of the Air Transportation Management Study Program. The results of the study concluded that with a reliability of the survey results of 41%, it was found that all 23 Competency Units were needed by PKL participants before going into the field. However, there are several knowledge topics in the 5 Competency Units that are not needed. Therefore a basis for development is needed from the results of adjustments to the Selected Competency Units of SKKNI 226/2020 for 10 CPMK Subjects for D4 MTU Study Program and D3 MT Study Program.

**Keywords:** Ground service, Air Cargo, Internship, Street vendors, STTKD cadets

## Pendahuluan

Kegiatan dalam industri logistik tentunya memerlukan sumber daya manusia yang handal dalam setiap kegiatannya, kegiatan yang umum dalam logistik seperti pergudangan dan transportasi tentunya harus dilakukan dengan cara yang efektif dan efisien dalam rangka pengurangan biaya administrasi. Oleh karena itu tentunya setiap individu atau pelaku dalam dunia logistik harus mempunyai sikap profesional dalam bekerja. STTKD sebagai perguruan tinggi vokasi kedirgantaraan yang tentunya berhubungan erat dengan transportasi udara yang tentunya berhadapan langsung dalam industri logistik yang berhubungan dengan pengangkutan kargo udara. Hal ini menjadi acuan untuk Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD) terutama program studi untuk membuka konsentrasi logistik untuk D4 MTU dan D3 MT sehingga pada tahun 2020 diadakan penyesuaian kurikulum yang berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bersamaan dengan Program Merdeka

<sup>1</sup>Email Address: [svifa.fauziah@sttkd.ac.id](mailto:svifa.fauziah@sttkd.ac.id)

Received 15 November 2022, Available Online 15 Desember 2022

Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kurikulum yang memuat konsentrasi logistik tentunya perlu disesuaikan dengan KM Ketenagakerjaan No.226 Tahun 2020 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pengangkutan dan Pergudangan Golongan Pokok Pergudangan Dan Aktivitas Penunjang Angkutan Bidang Aktivitas Kebandarudaraan Sub Bidang Operasi Dan Pelayanan Darat Di Bandar Udara (*Ground Operation And Service*). Oleh karena itu maka diperlukan kerjasama dari semua pemangku kepentingan dalam hal ini untuk mendukung terlaksananya pendidikan yang memang fokus pada bidang logistik, salah satu unsur penting adalah perusahaan – perusahaan logistik terutama logistik udara untuk melaksanakan PKL bagi taruna/i STTKD yang mengambil konsentrasi logistik. Agar bisa terlaksana PKL dengan baik tentunya dibutuhkan kajian tentang kebutuhan perusahaan-perusahaan logistik dalam hal menerima kebutuhan PKL taruna/i dari STTKD. Hasil yang diharapkan dari kajian ini tentunya bisa dijadikan bahan atau masukan bagi STTKD dan perusahaan *Ground operation and service air logistic* dalam hal persetujuan penempatan PKL bagi taruna/i STTKD.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Magang/PKL**

Revolusi industri 4.0 menjadi era perkembangan revolusi dunia dalam hal teknologi, hal ini tentunya bisa jadi peluang dan tantangan bagi perkembangan industri di tanah air tak terkecuali terhadap isu dalam hal ketenagakerjaan. Pemerintah tentunya harus mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten pada semua jenjang atau level tingkatan yang dibutuhkan oleh dunia industri. Melalui pendidikan tinggi terutama di bidang vokasi diharapkan dapat menjadi penunjang dalam hal memperbaiki kualitas SDM yang unggul dan sesuai dengan kebutuhan dunia industri.

(Sumardiono, 2014) mengemukakan bahwa magang merupakan suatu proses mencari ilmu dari ahlinya dengan melaksanakan kegiatan yang nyata. Perguruan tinggi tertentu menerapkan magang menjadi salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai syarat untuk kelulusan. Dengan adanya magang tentunya mahasiswa dapat menerapkan ilmu atau kompetensi yang didapatkan selama perkuliahan dapat diterapkan secara langsung di dunia kerja yang sesungguhnya.

Pelaksanaan magang oleh Taruna/i tingkat akhir menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan. Oleh karena itu, biasanya perusahaan tempat magang dapat memberikan waktu kepada taruna/ni untuk melaksanakan magang sesuai dengan perjanjian ataupun surat balasan yang dikirimkan oleh perusahaan kepada pihak kampus.

### **Ground Operation and Service**

Berdasarkan SKKNI No. 226 Tahun 2020 perihal Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pengangkutan dan Pergudangan Golongan Pokok Pergudangan Dan Aktivitas Penunjang Angkutan Bidang Aktivitas Kebandarudaraan Sub Bidang Operasi Dan Pelayanan Darat di Bandar Udara (*Ground Operation And Service*), *Ground Operation and Service* merupakan kegiatan dari perusahaan – perusahaan dalam dunia penerbangan yang berhubungan langsung dengan pelayanan dan penanganan terhadap pesawat, penumpang dan bagasinya, kargo, dan pos, serta pergerakan *ground support equipment (GSE)* selama berada di bandar udara baik terhadap pergerakan keberangkatan dan pergerakan kedatangan.

Pelayanan dalam *ground handling* memiliki dua ruang lingkup atau cakupan pekerjaan yang meliputi *pre flight* dan *post flight*. *Pre flight* dapat diartikan sebagai pelayanan dan penanganan sebelum keberangkatan dari bandar udara asal, sedangkan *post flight* dapat diartikan sebagai pelayanan dan penanganan setelah sampai di bandar udara tujuan. Dalam tata operasi darat di bandar udara ada aktifitas yang dinamakan dengan kegiatan *ramp handling*, kegiatan ini dimulai pada saat pesawat udara

sampai di *parking stand* dan mesin pesawat sudah dimatikan dan roda pesawat udara sudah diganjal atau bias disebut dengan *block on* dan pintu pesawat udara kemudian dibuka setelah itu para penumpang dipersilahkan untuk keluar dari pesawat udara, sehingga pada saat itu para petugas darat (*ground staff*) sudah bisa melaksanakan tugasnya untuk mengambil alih pekerjaan dari “*Pilot In Command (PIC)*” beserta awak kabin (*cabin crew*). Sehingga kegiatan ini disebut dengan “*arrival handling*”. Pekerjaan *ground staff* dinyatakan selesai atau berakhir pada saat pesawat siap-siap untuk *take of*, yaitu ketika pada saat pintu pesawat udara ditutup, *engine* dihidupkan dan ganjal roda pesawat udara sudah dilepas atau disebut dengan *block off*. Tentunya untuk kegiatan *ground operation and service* harus dilaksanakan tepat waktu dan tentunya didukung juga oleh petugas yang mempunyai keahlian atau kompetensi keahlian dibidangnya.

### **Terminal Kargo Bandar Udara**

Berdasarkan undang-undang tentang penerbangan Undang-Undang No. 1 Tahun 2009 menjelaskan bahwa bandar udara merupakan salah satu kawasan baik itu di daratan atau wilayah perairan dengan batasan-batasan tertentu yang difungsikan sebagai tempat lepas landas pesawat (*take of and landing*), pergerakan naik dan turunya penumpang, bongkar muat kargo, perpindahan intra maupun antar moda, serta dilengkapi dengan sarana prasarana atau fasilitas yang mendukung tentang keselamatan dan keamanan penerbangan. Secara umum bandar udara terbagi menjadi dua bagian yaitu sisi darat dan sisi udara. Terminal bandar udara baik untuk terminal penumpang maupun terminal kargo menjadi fasilitas yang masuk ke wilayah sisi udara. Sedangkan untuk fasilitas sisi udara ada *runway* yang merupakan tempat untuk lepas landas pesawat, *taxiway* merupakan jalan penghubung dari area *runway* ke area *apron*, dan *apron* merupakan daerah yang digunakan untuk tempat parkir pesawat, naik turun penumpang dan kargo, pengisian bahan bakar pesawat dan lain-lain.

Terminal kargo bandar udara merupakan fasilitas pokok guna memberikan pelayanan di dalam bandar udara yang berguna untuk memproses pengiriman dan penerimaan kargo udara baik domestik atau internasional dengan tujuan guna kelancaran proses pelayanan kargo dan tentunya harus memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan penerbangan. Budiarto (2020), memberikan keterangan tentang pelayanan kargo di bandar udara sebagai berikut:

1. Melakukan dari reservasi ke bagian operator register dengan menyertai dokumen shipping instruction sebagai tanda bukti bahwa Agen/pengirim telah melakukan reservasi dan konfirmasi mengenai jenis & jumlah barang secara rinci kepada pihak *airlines*.
2. Barang di proses masuk ke dalam gudang dan setelah diterima di dalam gudang, akan dilakukan pemeriksaan kemasan dari barang tersebut dengan ditandai apakah barang tersebut termasuk ke dalam golongan *Special Cargo/General Cargo*.
3. Pemberian label dengan mencantumkan nama, alamat jelas pengirim (*shipper*) dan penerima (*consignee*). Label/kargo *sticker* yang digunakan untuk menandai kemasan.
4. Seluruh biaya yang dikenakan atas jasa pengiriman barang tersebut harus dibayar langsung secara tunai oleh pengirim pada saat penerimaan kargo. Setelah itu dilakukan pemeriksaan dokumen yang harus dilengkapi, seperti : *AirwayBill & Shipper Document (untuk Dangerous Good)*. Dan dilanjutkan ke proses *build up* dengan menyiapkan ULD (*Unit Load Device*) yang akan dimasukkan ke dalam bagasi pesawat. Lalu disiapkan juga dokumen NOTOC (*Notification to Captain*) apabila barang yang dikirim adalah *special cargo* dan barang pun siap diproses untuk dikirim.

### **Gapura Angkasa**

PT Gapura Angkasa adalah perusahaan tata operasi darat atau yang bisa disebut sebagai perusahaan *ground handling* yang berdiri pada tanggal 26 januari 1998. Jenis kegiatan usahanya di bidang *ground*

*handling* tentunya di tuntut untuk dapat memberikan layanan terbaik kepada para penggunanya dalam hal ini adalah perusahaan-perusahaan penerbangan dalam hal keamanan, keselamatan, ketepatan waktu serta kehandalan dalam pelayanan.

PT Garuda Angkasa dalam hal pelayanan kargo di bandar udara yaitu bergerak pada operasional pergudangan. Kegiatan pelayanan dimulai ketika barang kargo diterima sampai kargo tersebut dikirimkan melalui jalur udara yang disesuaikan dengan peraturan dari IATA (*International Civil Aviation Safety Regulation*). Guna memberikan layanan terbaik dalam penanganan kargo, maka PT Garuda Angkasa tahun 2018 membuat layanan terhadap pengangkutan logistik udara yaitu Garuda Pragata Logistik (GPL) dengan berbagai macam layanan kemudahan seperti *special cargo handling*, *mover*/jasa pindahan dan lain-lain.

### **Metode Penelitian**

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan maksud untuk mendapatkan karakteristik dari perilaku subjek penelitian dan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel dalam teori dan kemampuan dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Jenis kuantitatif yang menggunakan metode *survey*. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “Penelitian yang menggunakan metode *survey* dapat digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu secara alami atau bukan buatan, akan tetapi peneliti harus melakukan perlakuan ketika pengumpulan data, contohnya dengan menyebarkan kuesioner, test, dan wawancara yang secara terstruktur.” Oleh sebab itu metode *survey* digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui respon subjek penelitian terhadap variabel dan indikator tertentu dalam kondisi yang terkendali.

### **Metode Pengambilan Data**

#### **Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan yang menerima atau menyelenggarakan magang seperti PT Garuda Angkasa, Garuda Pura Logistik dan pembimbing atau supervisor dari mahasiswa program Studi D4 Manajemen Transportasi Udara dan program Studi D3 Manajemen Transportasi untuk konsentrasi logistik. Mahasiswa tersebut dipilih dikarenakan sedang melakukan magang dan sebagian lainnya sudah selesai magang.

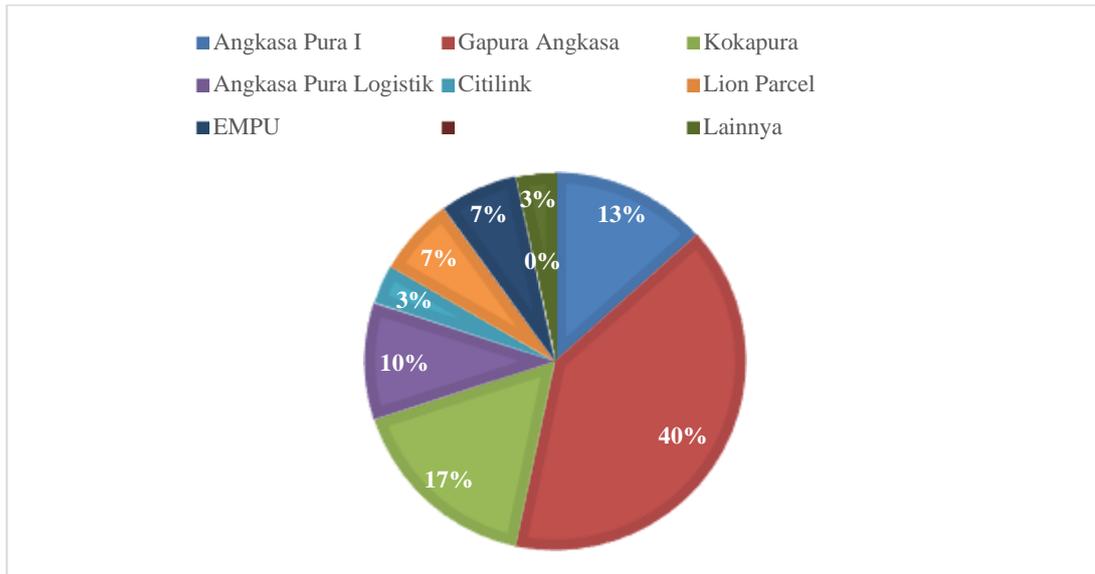
Ketika ada permasalahan yang muncul, maka metode yang digunakan berikutnya adalah kualitatif, tentunya mempunyai maksud dan tujuan untuk menemukan dan menganalisis terhadap peristiwa yang terjadi langsung di perusahaan tempat mahasiswa melakukan magang. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa metode kualitatif merupakan penelitian atas dasar filsafat, dengan maksud untuk melaksanakan penelitian pada kondisi ilmiah yang dimana peneliti itu sendiri menjadi instrumen.

### **Metode Analisis Data**

Sugiyono (2017) memberikan keterangan bahwa analisis deskriptif merupakan statistik yang dipergunakan dalam rangka analisis data melalui cara mendeskripsikan atau membuat gambaran data yang sudah dengan maksud dan tujuan untuk membuat suatu kesimpulan. Hasil *survey* dari setiap responden ditampilkan dalam bentuk tabel, diagram, grafik, dan lain sebagainya untuk mempermudah pengambilan kesimpulan hasil *survey*.

### **Pembahasan**

Responden dari perusahaan yang mengikuti *survey* penelitian ini berjumlah 30 orang dengan penempatan kerja sebagai berikut.



**Gambar 1. Nama Perusahaan Tempat Bekerja**

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Responden dari perusahaan Ground Handling Gapura Angkasa hanya 40%, disusul Kokapura, Angkasa Pura I, dan Angkasa Pura Logistik, sisanya dari Airline dan EMPU sebagai checker and handler diawal saat penerimaan barang atau diakhir saat penyerahan barang.

Sesuai variabel dan indikator terdapat 23 Unit Kompetensi dengan jumlah pengetahuan yang beragam sesuai dengan SKKNI Nomor 226 Tahun 2020 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pengangkutan dan Pergudangan Golongan Pokok Pergudangan Dan Aktivitas Penunjang Angkutan Bidang Aktivitas Kebandarudaraan Sub Bidang Operasi Dan Pelayanan Darat Di Bandar Udara (*Ground Operation And Service*), *Ground Operation And Service*. Secara keseluruhan menyatakan bahwa semua topik pengetahuan tiap kompetensi dibutuhkan oleh peserta PKL sebagai bekal untuk terjun ke lapangan. Namun SKKNI 226/2020 ini pada dasarnya tidak disusun untuk pekerja berstatus PKL/ magang.

### Indikator Kompetensi

Indikator kompetensi yang dibutuhkan Taruna/i saat PKL *Ground Operation and Service air Logistic* berdasarkan hasil survey responden dari perusahaan langsung, secara umum semuanya yang berjumlah 23 Unit Kompetensi diperlukan oleh peserta PKL sebelum terjun ke lapangan. Namun ada beberapa topik pengetahuan yang kurang dibutuhkan (persentase <50%) menurut responden, seperti pada:

- a. Unit Kompetensi “Memindahkan Kargo”, dengan topik “Persyaratan alat angkat lisensi yang berisiko tinggi”
- b. Unit Kompetensi Mengaplikasikan tata cara prosedur K3 di bandar udara, dengan topik pembahasan:
  - 1) Personel yang ditunjuk
  - 2) Alasan dan proses untuk pengambilan data melalui dokumentasi K3
  - 3) Persyaratan dan proses pelaporan peraturan
  - 4) Persyaratan dan protokol pelaporan di tempat kerja
  - 5) Fungsi dan peran Komite K3, Komite Konsultatif, serta Komite Perencanaan dan Pengadaan

- 6) Masing-masing individu yang mempunyai peran dan fungsi dalam Komite K3
- 7) Tata letak dan halangan
- 8) Jenis-jenis *ground-based aviation hazards*
- c. Unit Kompetensi “Melaksanakan efektifitas kerja dalam industri penerbangan”, dengan topik Tanda-tanda dan sinyal - sinyal Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- d. Unit Kompetensi “Menerapkan Prosedur Keamanan Penerbangan”, dengan topik imigrasi, karantina dan bea cukai maupun persyaratan legislatif lainnya”.
- e. Unit Kompetensi *aircraft Performance and load*, dengan topik:
  - 1) *Other terminology relevant to aircraft performance calculations not otherwise defined*
  - 2) *Principles of balance control*
  - 3) *Ramp weight or taxi weight*

Hasil survey ini masih belum bisa merepresentasikan penuh kebutuhan topik pengetahuan sebagai bekal PKL Taruna/i di berbagai perusahaan yang mendukung *Ground Operation and Service Air Logistic*. Karena jumlah responden yang minim dan tidak terdistribusi merata ke setiap perusahaan penyedia jasa *Ground Operation and Service air Logistic* di seluruh Indonesia. Dengan metode sampling *Probability Random Sampling*, keandalan hasil survey terhitung sebesar 41%. Selain itu, 23 Unit kompetensi pilihan dari SKKNI 226/2020 tentang *Ground Operation and Service air Logistic* di Terminal Kargo Bandar Udara tersebut ternyata tidak sepenuhnya dikelola oleh Perusahaan *Ground Handling*.

Oleh sebab itu, semua topik pengetahuan yang telah dieliminasi tersebut, masih perlu dirumuskan kembali khususnya oleh Dosen Bidang Konsentrasi *Air Logistic/ Logistic Operation*, Pengelola Prodi D4 MTU serta D3 MT untuk pengembangan kurikulum pada kesempatan revisi kurikulum 2020 menjadi kurikulum 2023.

Indikator Kompetensi beserta Topik Pengetahuan Pilihan SKKNI 226/2020 pada hasil penelitian perlu direncanakan skema penerapannya, dikarenakan ada 4 pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya dan sekaligus juga mendapat manfaatnya masing – masing. 3 dari 4 pihak tersebut dari Kampus STTKD, yakni Pengelola Prodi, Dosen Prodi *Konsentrasi Air Logistic Management D4 MTU* dan *Logistic Operational D3 MT*, serta Unit PKL STTKD. Sisanya adalah *user* dari berbagai Perusahaan penyedia jasa *Ground Operation and Service Air Logistic*.

Selain itu, perlu memetakan kembali peluang penempatan Taruna/i PKL disetiap unit dari Struktur Organisasi 5 jenis perusahaan *Ground Operation and Service Air Logistic*. Diperlukan juga *survey* lanjutan kepuasan PKL dari pihak perusahaan untuk mendapatkan *feedback* yang lebih jelas dan terukur, khususnya Taruna/i PKL *Ground Operation and Service Air Logistic* di Terminal Kargo Bandar Udara, oleh sebab itu perlu pemetaan penerapan Indikator Kompetensi Pilihan SKKNI 226/2020 dalam proses belajar mengajar hingga ke pelaksanaan PKL.

### **Saran**

Berdasarkan proses penelitian yang telah berlangsung, peneliti menyadari bahwa perlu adanya perencanaan yang matang dan implementasi yang intensif dari berbagai pihak yang terkait langsung. Mengingat pasca pandemi membuka banyak peluang logistik udara. Oleh sebab itu diharapkan STTKD baik dari Dosen, Prodi, Unit PKL, Unit kerjasama hingga Pimpinan saling bersinergi untuk mempersiapkan SDM yang sesuai SKKNI 226/2020. Serta dapat mendukung terwujudnya upgrade prodi D3 Manajemen Transportasi menjadi D4 Manajemen Logistik Udara.

**Daftar Pustaka**

- Abdurahman dan Muhidin. 2007. Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian. Bandung: Pustaka Setia
- Arifin. 2011. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiarto, S. (2021). Literature Review Model Pelayanan Kargo Udara (Studi Kasus: Kargo Udara Bandara Husein S Bandung). *Jurnal Industri Elektro dan Penerbangan*, 10(1).
- Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 226 Tahun 2020 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pengangkutan Dan Pergudangan Golongan Pokok Pergudangan Dan Aktivitas Penunjang Angkutan Bidang Aktivitas Kebandarudaraan Sub Bidang Operasi Dan Pelayanan Darat Di Bandar Udara (Ground Operation And Service)
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Peta Okupasi Nasional Bidang Logistik dan Supply Chain 2021
- Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 170 Tahun 2020 tentang Penetapan SKKNI Kategori Pengangkutan dan Pergudangan Golongan Pokok Pergudangan dan Aktivitas Penunjang Angkutan Bidang Logistik
- Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 94 Tahun 2019 tentang Penetapan SKKNI Kategori Pengangkutan dan Pergudangan Golongan Pokok Pergudangan dan Aktivitas Penunjang Angkutan Bidang Logistik
- Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No.114 Tahun 2015 tentang Penetapan SKKNI Kategori Transportasi dan Pergudangan Golongan Pokok Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan Bidang Transportasi Multimoda Subbidang Perngurusan Pengangkutan.
- Mugihono, D. Y. (2019). Implementasi National Single Window (Airportnet) dalam Upaya Mendukung Pelayanan Kargo Udara di Bandar Udara Soekarno Hatta–Cengkareng. *Warta Penelitian Perhubungan*, 31(1), 35-46.
- Pinantun, Mimbar (2020) Tata Kelola Administrasi Pengiriman Barang Express Di Pt Angkasa Pura Logistik. Laporan Tugas Akhir thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 59 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 53 Tahun 2017 Tentang Pengamanan Kargo Dan Pos Serta Rantai Pasok (Supply Chain) Kargo Dan Pos Yang Diangkut Dengan Pesawat Udara.
- Rarnasari, L dan Suharti, L. (2017). Prosiding 1st National Conferenece on Business and Entrepreneurship - Sistim Pengelolaan Program Magang Bagi Mahasiswa di Perusahaan (Studi Terhadap Tiga Perusahaan Di Jawa Tengah. Fakultas Manajemen dan Bisnis – Universitas Ciputra.
- Siahaan, J. (2012). Layanan Kargo Udara Internasional di Bandar Udara Soekarno Hatta. *Warta Ardhia*, 37(2), 100-112.
- Fauziah, S. (2021). Analisis Potensi Studi Lapangan Taruna/I Sttkd Terhadap Peningkatan Layanan Kargo Udara Yia. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 283-300.